



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM GUBERNUR
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM GUBERNUR
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA
KOTA SABANG
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN ACEH TIMUR
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN SERANG TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

KAMIS, 9 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024
- Pemohon: Isran Noor dan Hadi Mulyadi

PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Willy Midel Yoseph dan Habib Ismail Bin Yahya

PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Walikota Kota Sabang Tahun 2024
- Pemohon: Ferdiansyah dan Muhammad Isa

PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024
- Pemohon: Sulaiman dan Abdul Hamid

PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Serang Tahun 2024
- Pemohon: Andika Hazrumy dan Nanang Supriatna

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

Kamis, 9 Januari 2025, Pukul 08.05 – 09.33 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- 1) Arief Hidayat
- 2) Enny Nurbaningsih
- 3) Ridwan Mansyur

(Ketua)
(Anggota)
(Anggota)

PANITERA PENGANTI

Irfan Nur Rachman
M. Lutfi Chakim
Yunita Nurwulantari
Rosalia Agustin Shella Hendrasmara
Fenny Tri Purnamasari

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 262/PHPU.GUB-XXIII/2025:**

Isran Noor

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 262/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Refly Harun
2. Raden Viola Reininda Hafidz
3. Jaidun
4. Minton Situngkir
5. Yahya Ubay
6. Agus Sugiono
7. Jaenal Muttaqin

C. Pemohon Perkara Nomor 269/PHPU.GUB-XXIII/2025:

Willy Midel Yoseph

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 269/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Rahmadi G. Lentam
2. Regginaldo Sultan

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Fadjri
2. Hendry Rachmadhani

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 44/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Kamaruddin
2. Muhammad Reza Maulana

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 70/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Deni Ismail Pamungkas
2. Fendy Hari Wijaya

H. Termohon:

1. M. Riza
2. Azman
3. Sastriadi

4. Ramaon Dearnov Saragih

I. Kuasa Hukum Termohon:

1. Khairil Amin
2. Mahadir
3. Imam Munandar
4. M Ali Fernandes

J. Pihak Terkait Perkara Nomor 262/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Muhammad Faisal
2. Agus Amri

K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 269/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Bias Layar
2. Herfino Indra Suryawan

L. Pihak Terkait Perkara Nomor 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

Zulkifli H. Adam

M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

Zulkifli

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 44/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Girindra Sandino
2. Iskandar Usman Al Farlaky

O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 70/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Cecep Azhar
2. Iskak

P. Bawaslu

1. Totok Hariyono
2. Furqon
3. Asep Kosasih

4. Danny Bunga
5. Satriadi
6. Benny Setia
7. Musliadi
8. Abubakar
9. Hari Dermanto

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.05 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik. Kita mulai, ya. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 70, 44, 47, 269, dan 262 PHPU Bupati, Gubernur, atau Wali Kota Tahun 2025, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Agenda pada pagi hari ini adalah mendengarkan keterangan ... mendengarkan Permohonan dari Pemohon, ya. Semuanya ... kita semua sudah membaca Permohonan ini. Jadi, tidak perlu disampaikan secara keseluruhan, cukup pokok-pokoknya saja. Nanti Hakim-lah yang akan meng ... anu ... pendalaman. Untuk yang lain, belum ada kesempatan untuk berbicara, ya.

Saya panggil terlebih dahulu Perkara 70. Pemohonnya, siap?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [01:16]

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan, kami ... saya Deni Ismail Pamungkas beserta rekan saya Fendy Hari Wijaya, mewakili Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor 1 Kabupaten Serang. Dalam hal ini, kami sebagai Kuasa Hukum Pemohon di Perkara 70 PHPU 2025.

Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40]

Baik, Terima kasih.
44?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [01:43]

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami Perkara 44 PHPU Aceh Timur, Yang Mulia. Yang hadir pada hari ini, saya Kamaruddin, kemudian dengan rekan saya Reza Maulana, Yang Mulia.

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58]

Baik.
47?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [02:03]

Terima kasih, Yang Mulia.
Kami Perkara 47 untuk Kota Sabang, mewakili perkara ... dalam hal ini, hadir saya Kuasanya Fadjri dan rekan saya ada Hendry Rachmadhani.
Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16]

Baik.
Perkara 269? Enggak hadir, ya, Perkara 269? Tolong ditengok di belakang. Sudah? Suruh masuk. Ini Kuasa Hukum 269? Yang lewat Zoom, siapa? Prinsipal? Oke, silakan masuk.

8. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [02:52]

Ya.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56]

Prinsipal Perkara 269, ya?

10. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [02:59]

Ya, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59]

Yang di Zoom Kalimantan Tengah, betul?

12. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [03:03]

Betul.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:03]

Oke, terima kasih. Siapa yang hadir ini Kuasa Hukumnya 269? Silakan, memperkenalkan diri.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LETNAM [03:15]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.
Yang hadir Rahmadi G. Letnam bersama-sama dengan Regginaldo Sultan.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21]

Baik.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G LETNAM [03:21]

Terima kasih.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21]

Terima kasih.
262?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [03:25]

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat pagi.
Yang hadir di sini, ada saya Raden Viola Reininda sebagai Kuasa Hukum, lalu Pak Dr. Refly Harun. Kami juga ada Prinsipal, hadir luring di sini Pak Isran Noor. Dan yang hadir daring, Yang Mulia, ada Pak Dr. Jaidun, Pak Minton Situngkir, Pak Yahya Ubay, Pak Agus Sugiono, dan Pak Jaenal Muttaqin.
Terima kasih.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46]

Baik. Ini Pak Refly enggak memperkenalkan diri, tapi yang memperkenalkan asistennya. Karena Pak Refly sudah banyak bicara di YouTube, jadi di sini menghemat bicara ya, Pak Refly, ya.
Baik, Termohon dari KPU Kabupaten Serang.

20. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [04:11]

Terima kasih, Yang Mulia.
Saya Khairil Amin sebagai Kuasa dari MAP & Co, mendampingi Kadiv Hukum Prinsipal KPU Kabupaten Serang.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24]

Baik. Terima kasih.
KPU Kabupaten Aceh Timur.

22. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHADIR [04:11]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Mahadir, Kuasa Hukum Termohon dalam Perkara Nomor 44, saya hadir bersama Prinsipal Kadiv Teknis Penyelenggara KIP Aceh Timur. Sekian, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:44]

Baik. Kemudian KPU Kota Sabang. Pakai mik, itu miknya, ya, itu. Silakan.

24. KUASA HUKUM TERMOHON: AZMAN [04:55]

Terima kasih, Yang Mulia.
Saya Azman, Prinsipal dari KIP Kota Sabang. Hadir bersama saya, Kasubag. Terima kasih.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04]

Baik.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: AZMAN [05:04]

Assalamualaikum wr. wb.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05]

Walaikumsalam.
Kemudian KPU Kalimantan Tengah.

28. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [05:14]

Assalamualaikum wr. wb.

Kami hadir di Provinsi Kalteng. Saya Kuasa Hukum dari Provinsi Kalteng, Imam Munandar dari Kantor Hukum Hicon dan juga di samping kanan saya ini Ketua KPU Provinsi Kalteng, Pak Sastradi. Terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:32]

Walaikumsalam. Terima kasih.
Kemudian KPU Kalimantan Timur.

30. TERMOHON: RAMAON DEARNOV SARAGIH [05:39]

Selamat pagi, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:41]

Ya.

32. TERMOHON: RAMAON DEARNOV SARAGIH [05:41]

Saya Ramaon Dearnov Saragih, Prinsipal dari Provinsi KPU Kalimantan Timur. Selanjutnya pengacara kami (...)

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:50]

Ada Kuasa Hukumnya?

34. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALI FERNANDEZ [05:50]

Ada, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:51]

Ya.

36. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALI FERNANDEZ [05:52]

Saya Penasihat Hukum dari KPU (...)

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:54]

He em.

38. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALI FERNANDEZ [05:54]

Kalimantan Timur atas nama Muhammad Ali Fernandez, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:57]

Ya. Kalau tidak bicara, tidak muncul, nanti enggak dapat honor nanti.

40. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALI FERNANDEZ [06:02]

Terima kasih, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:02]

Ya. Kemudian sekarang Pihak Terkait, Perkara 70? Enggak ada? Kemudian kalau enggak ada, Perkara 44, Pihak Terkait? Enggak ada? Kemudian Perkara 47, Pihak terkait?

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [06:30]

Assalamualaikum wr. wb.
Perkenalkan (...)

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:33]

Walaikumsalam

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [06:33]

Saya Zulkifli, S.H., dari Kantor Hukum ARZ yang mewakili Prinsipal. Mungkin untuk Prinsipalnya ada di sini, mungkin memperkenalkan diri sendiri saja, Majelis.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:44]

Oke, silakan.

46. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI ADAM [06:48]

Assalamualaikum wr. wb.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:50]

Walaikumsalam.

48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI ADAM [06:50]

Terima kasih, Yang Mulia.
Saya Zulkifli Adam dari Kota Sabang.
Terima kasih, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:56]

Baik. Pihak Terkait 269?

50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [07:02]

Izin, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:03]

Ya.

52. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [07:04]

Terima kasih. Saya dan ... saya Bias Layar dan Herfino Indra Suryawan, Kuasa Hukum dari Pihak Terkait Agustiar Sabran dan Edy Pratowo.
Terima kasih, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:18]

Baik. Kemudian Pihak Terkait, 262?

54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMMAD FAIZAL [07:23]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Mohon izin. Saya Muhammad Faizal bersama Bapak Agus Amri dari Kantor Agus Amri dan Affiliates, Kuasa Hukum Pihak Terkait Paslon Nomor Urut 2, Rudy-Seno.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:37]

Baik, terima kasih.
Sekarang Bawaslu, Perkara 70?

56. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [07:42]

Izin, Yang Mulia.
Totok Hariyono (Bawaslu RI), mendampingi Perkara 70 Kabupaten Serang, Pak Furqon, Pak Asep Kosasih. Perkara 262 Kalimantan Timur, Pak Hari Dermanto, Pak Danny Bunga. Perkara 269 Kalimantan Tengah, Pak Sastriadi, Pak Benny Setia. Terima kasih, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:05]

Oke. Yang tidak ... anu ... perkara berapa ini berarti? 44?

58. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [08:08]

44. Zoom, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:12]

Pakai Zoom?

60. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [08:13]

Ya.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:13]

Oke.
Ya. Perkara 44, Bawaslu nya hadir?

62. BAWASLU: ABUBAKAR [08:21]

Hadir via Zoom, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:22]

Baik, terima kasih. Sua ... suaranya jelas, ya, dari sini?

64. BAWASLU: ABUBAKAR [08:28]

Jelas ... jelas, Yang Mulia.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:29]

Ya. Saya kira Brimob itu.

Baik, kita mulai. Jadi, agendanya adalah mendengarkan Keterangan Pemohon, yang lain untuk menyimak dan me ... nanti memberikan respons pada waktu ... waktunya sidang yang kedua.

Saya persilakan terlebih dahulu Perkara 70, pokok-pokoknya saja.

Jadi, Hakim sudah mempelajari dan sudah menganalisis. Tidak perlu dibacakan keseluruhan, yang tidak dibacakan dianggap telah dibacakan, ya.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:05]

Baik.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:05]

Baik, silakan.

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:06]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Sebelumnya kami mohon maaf, Yang Mulia. Selain kami membacakan apa yang menjadi Permohonan kami, kami juga menyampaikan berupa PowerPoint, Yang Mulia. Mohon agar PowerPoint tersebut dapat ditampilkan di sini.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:25]

Ya, tapi tidak keseluruhan, ya.

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:27]

Baik, Yang Mulia.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:28]

Ya.

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:28]

Ada 15 PowerPoint, mungkin kami sampaikan pokok-pokoknya saja, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:33]

Ya.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:34]

Terima kasih, Yang Mulia. Kami mulai.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:35]

Ini biayanya lebih mahal ini, pakai PowerPoint segala ini.

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:39]

Terima kasih, Yang Mulia.
Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:46]

Walaikumsalam.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [09:47]

Salam sejahtera bagi kita semua.
Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi. Dalam kesempatan sidang yang dimuliakan ini, izinkan kami sebagai Tim Kuasa Hukum Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Serang Tahun 2024 Nomor Urut 1, Bapak Andika Hazrumy dan Nanang Supriatna ingin mencari keadilan yang sejati dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Serang.
Permohonan Register Nomor 70 PHPU (...)

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:14]

Ya, dianggap telah dibacakan.

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [10:16]

Baik, dianggap telah dibacakan.

Baik. Pokok-pokok Permohonan yang akan kami sampaikan dalam Permohonan ini, yaitu berkaitan tentang pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan Pasangan Calon Nomor Urut 2 di Pilkada Kabupaten Serang.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:32]

Sebentar. Ini saya pandu, biar agak cepat.

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [10:34]

Baik. Terstruktur (...)

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:35]

Kewenangannya yang jadi objek, apa?

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [10:37]

Kewenangannya yang jadi objek mengenai produk kegiatan TSM, Yang Mulia, yang dilakukan (...)

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:41]

Enggak. Kewenangannya itu untuk menyangkut apa? Objek Permohonan ini adalah putusan KPU, betul enggak?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [10:48]

Baik, baik. Jadi, berkaitan tentang ... berkaitan tentang pokok Permohonan yang kami sampaikan mengenai meka ... apa ... Pembatalan Produk KPU Nomor 2028 Tahun 2024 tentang Keputusan Pembatalan Calon ... Pembatalan ... Pembatalan ... Pembatalan Nomor Urut 02 yang ditetapkan sebagai pemenang.

Kami sampaikan saja, Yang Mulia, satu per satu, biar kami bisa menjelaskan secara komprehensif (...)

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:23]

Enggak ... enggak fokus nanti kalau itu.

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:26]

Baik.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:27]

Jadi, ini kan speedy trial, jadi supaya fokus.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:31]

Baik.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:31]

Yang dicari Mahkamah dan yang dicari kita semua untuk mencari keadilan, kan ada. Kalau nanti kuliah, silakan yang panjang.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:40]

Baik, Yang Mulia.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:42]

Ya.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:42]

Kami ulangi, Yang Mulia.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:44]

Ya.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:45]

Mengenai (...)

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:45]

Objek Permohonan ini, apa (...)

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:47]

Baik.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:47]

Yang jadi objek? Putusan KPU nomor berapa?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [11:51]

Baik. Permohonan Nomor 70 berkaitan mengenai pem ... objek putusan pembatalan surat keputusan KPU ... Surat Keputusan KPU Kabupaten Serang Nomor 2028 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Serang Tahun 2024, tanggal 4 Desember tahun 2024, pukul 17.00 WIB.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:22]

Baik. Terus kemudian Permohonan Anda diajukan kapan?

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [12:26]

Baik, Permohonan kami diajukan pada ... pada tanggal ... sudah masuk dalam proses tenggang waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan (...)

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:42]

Ya, kapan?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [12:45]

Tanggal (...)

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:46]

Supaya bisa diketahui dan bisa direspons kalau anu ... oleh Termohon dan Pihak Terkait. Jadi tadi diputuskan kapan? Sekarang (...)

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [12:59]

Tentang tenggang waktu pengajuan permohonan bahwa berdasarkan Pasal 157 ayat (5) Undang-Undang 10 Tahun 2016 juncto Pasal 7 ayat (2) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024, yang pada pokoknya menyatakan Pemohon hanya dapat diajukan dalam tenggat waktu (...)

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:15]

Ya, itu dianggap telah dibacakan (...)

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:17]

Dianggap telah dibacakan.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:18]

Sekarang saya (...)

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:18]

Selanjutnya (...)

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:19]

Ya, itu kapan Anda memasukkan Permohonan?

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:23]

Hari Jumat, Yang Mulia. Jumat, tanggal 6 Desember 2024, Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:27]

Jumat, 6 Desember. Kemudian ini ada yang tanggal 10 Desember 2024 ini apa ini?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:32]

Tentang Perbaikan Permohonan, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:34]

Perbaikan Permohonan. Jadi untuk Permohonan pertama dan perbaikannya semua masuk tenggang waktu?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:41]

Masuk tenggang waktu, Yang Mulia.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:42]

Oke, terus kemudian sekarang (...)

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [12:00]

Mengenai (...)

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:44]

Untuk legal standing?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:47]

Baik. Mengenai kedudukan Pemohon.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:49]

Pemohon paslon, ini yang diajukan paslon?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:52]

Betu, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:52]

Ya. Paslon nomor urut berapa?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:55]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:56]

Nomor Urut 1.

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [13:58]

Ya.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:58]

Memenuhi 158 atau tidak?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [15:01]

Kita (suara tidak terdengar jelas) mengenai terstruktur, sistematis, dan masif (...)

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:045]

Ya, tidak memenuhi ambang batas, tapi ada persoalan pelanggaran yang terstruktur, sistematis, dan masif.

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [14:11]

Betul, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:12]

Ya, sekarang baru diuraikan TSM-nya kayak apa? Gitu.

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [14:17]

Baik, Yang Mulia.

Kami lanjut untuk menguraikan mengenai TSM, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:19]

Ya, silakan menggunakan PowerPoint-nya.

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [14:23]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Kami akan menyampaikan tentang dugaan pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2 di Pilkada Kabupaten Serang.

Tentang terstruktur. Terstruktur Yandri Susanto, selaku suami dari Ratu Rachmatuzakiyah yang mencalonkan calon bupati nomer ... Kabupaten Serang Nomor 2. Sebelum dan saat menjadi Menteri Desa, aktif konsolidasi memenangkan istrinya, yaitu Pasangan Calon Nomor Urut 2 dengan mengumpulkan kepala desa. Dugaan keterlibatan kepolisian dan membantu pemenangan Paslon Nomor Urut 2 dan keberpihakan Bawaslu.

Tentang sistematis. Yandri Susanto suami dari Ratu Rachmatu Zakiyah yang merupakan Calon Bupati Kabupaten Serang Nomor Urut 2 sebelum dan saat menjadi Menteri Desa, sudah secara matang dan merencanakan pemenangan Paslon Nomor Urut 2 dengan melakukan kegiatan-kegiatan konsolidasi yang dihadiri oleh seluruh Kepala Desa Kabupaten Serang, sejumlah 277 kepala desa.

Kepolisian turut-serta diduga membantu pemenangan Paslon Nomor Urut 2 dimulai dari pemanggilan kepala desa untuk membuat video dukungan terhadap Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan menerbitkan SP3 terhadap kepala desa atas pelanggaran pidana pemilu yang sudah menjadi tersangka, yaitu Maulidin Anwar selaku Ketua APDESI Kabupaten Serang.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:47]

Baik.

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [15:47]

Tentang masif. Kepala desa-kepala desa yang hadir di acara konsolidasi pemenangan Paslon Nomor 2 yang dikemas dengan acara Rakercab APDESI secara masif memenangkan Pasangan Nomor Urut 2 di desa masing-masing di hasil perolehan suara Pasangan Nomor Urut 2 menang di setiap desa.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:05]

Oke, terus? Apa lagi?

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:06]

Selanjutnya, mengenai kegiatan dan bentuk peristiwa yang diduga terstruktur.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:11]

Jadi, yang terstruktur tadi ini dijelaskan dengan bukti-buktinya, ya?

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:15]

Baik, Yang Mulia.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:16]

Baik, terus? Lanjutkan.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:17]

Mengenai kegiatan terstruktur, Yandri Susanto sebelum menjadi Menteri Desa menjabat sebagai (...)

143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:22]

Sudah itu tadi. Itu kan penjelasan dari yang tadi?

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:25]

Ya.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:26]

Ini dianggap dibacakan.

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:27]

Dianggap dibacakan.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:28]

Terus, sekarang.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:29]

Ya, terstruktur, Yandri Susanto selaku Menteri Desa menyalahgunakan pengaruh jabatannya untuk mengumpulkan kepala desa, sekdes, kader Posyandu, ketua RW, ketua RT se-Kabupaten Serang (...)

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:41]

Oke, baik.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:41]

Yang dikemas dengan acara haul memakai kop surat desa.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:46]

Ya.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:46]

Mohon, Yang Mulia, untuk menampilkan buktinya.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:28]

Ya, sudah. Terus, berikutnya.

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [16:51]

Yandri Susanto saat menjadi Menteri Desa melakukan kegiatan kunjungan kerja kementerian ke beberapa wilayah ... wilayah yang ada di Kabupaten Serang untuk memengaruhi guna memenangkan istrinya sebagai Pasangan Calon Nomor Urut 2.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:02]

Baik. Terus?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:04]

Foto-foto Kepala Desa di Kabupaten Serang di ... pasca dilantik Yandri Susanto sebagai menteri. Berikut nama-nama sudah kami sampaikan di perbaikan alat bukti, Yang Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:14]

Baik. Terus.

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:15]

Selanjutnya, mengenai terstruktur dugaan keterlibatan kepolisian resor yang ada di wilayah hukum Polda Banten melakukan pemanggilan terhadap Kepala Desa Kabupaten Serang yang diduga mengintimidasi dan mengarahkan untuk mendukung Pasangan Calon Nomor Urut 2 (...)

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:31]

Ini surat-surat yang dijadikan bukti didapat dari mana ini?

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:15]

Didapat dari orang-orang yang dipanggil sebagai tersangka, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:42]

Oke, yang dipanggil, terus (...)

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:43]

Ya.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:44]

Suratnya anu ... beredar di mana-mana, gitu?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:47]

Ya, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:48]

Oke. Terus.

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [17:49]

Selanjutnya, dugaan keterlibatan Kepolisian Polda Banten melakukan pemanggilan terhadap Kepala Desa Kabupaten Serang diduga mengarahkan kepala desa untuk mendukung Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan kemudian menginstruksikan untuk membuat video dukungan dan disebarluaskan kepada masyarakat di deda ... desanya.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:06]

Baik. Terus, selanjutnya.

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [18:08]

Mengenai perbuatan sistematis, kecurangan telah direncanakan dan dilakukan oleh Yandri Susanto pada waktu itu menjabat sebagai Wakil Ketua MPR yang saat ini menjadi Menteri Desa dalam memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 selaku istri dari Yandri Susanto. Dimulai dari tanggal 3 Oktober 2024 di Hotel Marbella, Yandri Susanto mengumpulkan kepala desa untuk konsolidasi kemenangan

istrinya, Pasangan Calon Nomor Urut 2 dengan mengemas acara tersebut sebagai Rakercab APDESI Kabupaten Serang.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:39]

Baik. Terus (...)

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [18:41]

Selanjutnya (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Ada lagi? Yang sistematis, ada lagi?

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [18:45]

Sistematis ada lagi. Selanjutnya, Ketua APDESI Serang (Maulidin Anwar) dalam sambutannya memperkenalkan Yandri Susanto sebagai Calon Menteri Desa dan di sebelahnyanya ada istri Yandri bernama Ratu Rachmatuzakiyah (Calon Bupati Kabupaten Serang, Nomor Urut 2), tanpa dihadiri calon bupati lain dan meminta dukungan kepada kepala desa untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 2.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:05]

Baik. Dianggap dibacakan.

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:07]

Izin, Yang Mulia, untuk mempertunjukkan videonya.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:09]

Ya, silakan.

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:11]

Baik. Next.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:13]

Oke, terus, ya.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:18]

Oke.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:18]

Terus.

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:19]

Selanjutnya, dugaan sistematis berikutnya. Dalam kegiatan tersebut, di depan ratusan kepala desa, Yandri Susanto dan Ratu Ratu Rachmatuzakiyah (Calon Bupati Kabupaten Serang, Nomor Urut 2), meminta dukungan untuk memenangkan di Pilkada Kabupaten Serang.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:33]

Ini di masa kampanye atau bukan ini?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:36]

Di masa kampanye.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:37]

Di masa kampanye.

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:38]

Izin, Yang Mulia, untuk mempertunjukkan.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:39]

Ya, silakan. Cepat.

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:42]

Lanjut.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:43]

Ya. Terus.

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:45]

Isi videonya, oke.

189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:48]

Terus, selanjutnya.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [19:49]

Sistematis yang berikutnya, Yandri Susanto yang pada saat menjabat Wakil Ketua MPR RI dalam sambutan pidato politiknya, menjanjikan kepada seluruh kepala desa, apabila bisa memenangkan calon Bupati Serang, yaitu istrinya Ratu Rachmatuzakiyah, Pasangan Calon Nomor 2, jika mampu mencapai sua ... hasil suara 75% di masing-masing wilayah untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor 2 di Pilkada Kabupaten Serang, maka akan mendapatkan hadiah umroh untuk para kepala desa se-Kabupaten Serang (...)

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:19]

Baik (...)

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[20:19]

Tindakan tersebut (...)

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:20]

Yang berikutnya dianggap dibacakan (...)

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[20:20]

Dapat mempengaruhi seluruh kepala desa yang hadir di acara Rakercab APDESI (...)

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:24]

Ya, dianggap dibacakan (...)

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[20:25]

Dianggap dibacakan (...)

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:26]

Ya, terus (...)

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[20:27]

Dugaan sistematis berikutnya, Kepala Kepolisian Polda Banten diduga turut-serta membantu kecurangan yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor 2 dengan menerbitkan surat perintah penghentian penyidikan terhadap pidana pilkada yang dilakukan oleh Ketua APDESI Kabupaten Serang, Maulidin Anwar, yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai tersangka. Hal ini berdampak semakin berani dan serampangan Pihak Paslon Nomor 2 dalam melakukan pelanggaran dan kecurangan di Kabupaten Serang, karena merasa dilindungi oleh aparat penegak hukum, yang kemudian melakukan tindakan-tindakan seperti money politics secara masif di Kabupaten Serang dan menyebarkan video dukungan yang ditujukan terhadap Pasangan Calon Nomor Urut 2.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:09]

Ya.

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[21:09]

Bukti masifnya ini (...)

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:12]

Sudah (...)

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[21:12]

Berupa dihadiri oleh 277 dari 326 kepala desa di Kabupaten Serang.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:17]

Ya.

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[21:18]

Selanjutnya, akibat perbuatan masif dengan tindakan terstruktur dan sistematis tersebut, membawa dampak kecurangan yang sangat luas terhadap pemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 2. Hal ini terbukti setiap desa yang diundang dan hadir pada saat acara Rakercab APDESI dan haul keluarga Yandri dan Pasangan Nomor Urut 2 memiliki perolehan suara pasangan calon yang sangat unggul di setiap desa.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:42]

Ya.

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[21:43]

Selanjutnya laporan pelanggaran Paslon Nomor Urut 2 yang tidak ditindaklanjuti secara profesional oleh Bawaslu.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:51]

Ya, terus.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[21:51]

Bahwa terhadap pelanggaran-pelanggaran pilkada sebagaimana terurai di atas, Pemohon sudah melaporkan ke Bawaslu, namun hanya satu laporan yang ditindaklanjuti dan itu pun kemudian diterbitkan SP3 oleh kepolisian Polda Banten. Kami pun menduga hal ini karena Calon

Bupati Nomor Urut 2 adalah istri dari Menteri Desa di Republik Indonesia ini.

Untuk itu kami mohon kepada Yang Mulia Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa dan mengadili Permohonan (...)

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:20]

Ya, cukup dianggap ... sekarang tinggal Petitemnya.

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[22:23]

Tentang Petitem.

Bismillahirrahmanirrahim:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya (...)

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:30]

Tadi yang di awal enggak pakai *bismillah*, ya, baru Petitemnya.

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[22:38]

Doa ini biar dikabulkan. Diulangi lagi bismillah, ya.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:39]

Ya, biar mantap.

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[22:40]

Bismillahirrahmanirrahim.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:41]

Ya.

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUOP-XXIII/2025[20:42]

Petitem.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang Nomor 2028 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan

Suara Hasil Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Serang Tahun 2024, Tanggal 4 Desember 2004 ... 2024, pukul 17.00 WIB.

3. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Hj. Ratu Rachmatuzakiah dan Muhammad Najib Hamas sebagai pemenang dan/atau calon terpilih pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Serang 2024
4. Memerintahkan KPU Kabupaten Serang untuk menerbitkan surat keputusan yang menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Dr. Haji Andika Hazrumy dan Nanang Supriatna sebagai pemenang dan atau terpilih pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang untuk melaksanakan putusan ini.
Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.
Hormat kami Kuasa Hukum Pemohon Deni Ismail Pamungkas dan Fendy Hari Wijaya.
Terima kasih, Yang Mulia.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:01]

Baik, terima kasih.

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:02]

Salamu ... wassalamualaikum wr.wb.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:04]

Walaikumsalam.
Prof. Enny, ada? Silakan, Prof!

220. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:09]

Baik, terima kasih.
Saudara Kuasa Pemohon, ini Saudara Deni, ya?

221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:14]

Ya, Yang Mulia.

222. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:15]

Ada c-nya, Dr.C, c itu apa c itu?

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:18]

Candidat.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:18]

Calon.

225. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:19]

Oh, calon, udah ditulis calonnya.

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:21]

Biar bersemangat di sini, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:23]

Itu semakin mahal itu ditambahin C-nya.

228. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:27]

Biar mahal gitu ya, Pak, ya? Nanti, ya?

229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:28]

Amin.

230. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:30]

Ya, baik. Ini di halaman 10 yang Saudara tulis ini, sebetulnya ini Saudara minta MK yang buat, ya? Persentasenya berapa sih, sebetulnya yang penduduk sana itu jumlahnya berapa? Kemudian, jatuhnya persentasenya berapa?

231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:43]

Persentase mengenai selisih hasilnya, Yang Mulia?

232. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:45]

Ya, betul. Ini kan (...)

233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:46]

Ambang batas, ya (...)

234. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:46]

Ada ditulisnya.

235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:48]

Ya.

236. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:48]

Ini berapa dia, termasuk yang persentase berapa? Ini di sana?

237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:50]

29% selisihnya, Yang Mulia.

238. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:53]

Eggak, ini persen 1,5 atau kan jumlah penduduknya harus ada?

239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:57]

Ya.

240. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:57]

Jumlah penduduknya ada Saudara buat?

241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [24:59]

Jumlah penduduknya, kami sampaikan di ... belum kami sampaikan, Yang Mulia.

242. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:02]

Di buktinya, saya baca di Bukti P-3, ini bukti keputusan, ya?

243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:06]

Ya.

244. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:06]

Keputusan KPU. Ini tolong di ... apa namanya ... dicermati bukti ... apa namanya ... terkait dengan ... kalau selisihnya sudah ada 240 ... 244.160, tapi ini persentasenya 29 tadi, ya?

245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:17]

Ya.

246. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:17]

Ini termasuk yang berapa persen? 1,5 atau yang 0,5 atau 1%?

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:24]

Jumlah penduduknya berapa (..)

248. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:26]

Ya, dihitung soalnya di sini.

249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:27]

Oh ya, yang 0,5, Yang Mulia.

250. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:29]

0,5?

251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:30]

Ya.

252. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:31]

Jumlah penduduknya lebih dari 1.000.000 jiwa itu, ya?

253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:33]

Ya, betul, Yang Mulia.

254. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:34]

Ya, kan buktinya soalnya keputusan KPU.

255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:37]

Ya.

256. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:38]

Kemudian, laporan ke Bawaslu, sudah ada?

257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:40]

Sudah ada, Yang Mulia.

258. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:41]

Ada?

259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:41]

Ada, kami (...)

260. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:42]

Sudah lampirkan juga sebagai bukti?

261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:43]

Su ... Kami lampirkan sebagai bukti.

262. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:44]

Berapa kali laporannya disampaikan ke Bawaslu?

263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:46]

Ada banyak, Yang Mulia, kurang lebih ada 8, Yang Mulia. Sudah (...)

264. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:50]

Yang sudah diputus Bawaslu ada?

265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:52]

Ada, Yang Mulia.

266. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:53]

Putusannya apa Bawaslu?

267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [25:54]

Putusannya Bawaslu ada yang terbukti melakukan pelanggaran, namun dari Pihak Kejaksaan menerbitkan SP-3, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:02]

Ya, yang ditindaklanjuti, enggak ada?

269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:04]

Yang ditindak (...)

270. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:04]

Dari laporan (...)

271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:04]

Enggak ada, Yang Mulia. Tapi ada salah satu dari beberapa yang kita laporkan ditindaklanjuti dan masuk ke Kejaksaan, akan tetapi dari pihak Kejaksaan meng-SP-3-kan, Yang Mulia.

272. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:16]

Sudah masuk bukti juga itu, ya?

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:17]

Sudah masuk bukti, Yang Mulia.

274. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:18]

Ya, terima kasih.

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:19]

Ya.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:20]

Ya, terima kasih, Prof. Enny, Yang Mulia.
Pak Ridwan, ada?

277. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MASNYUR [26:24]

Cukup.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:25]

Baik (...)

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:26]

Sebelumnya, mohon izin, Yang Mulia.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:28]

Ya.

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:29]

Dihalaman 13.

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:30]

Ya.

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:30]

Kami jika diizinkan melakukan renvoi.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:34]

Renvoi, kalau di sini hanya dalam batas renvoi minor ya, yang mayor yang berhubungan dengan substansi sudah tidak diperbolehkan.

285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:43]

Baik.

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:44]

Ya.

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:44]

Ya.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:44]

Apa revoinya?

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [26:46]

Renvoinya cuma terkait mengenai adanya narasi, yang dalam narasi perbaikan tersebut kami sampaikan Bapak Yandri Susanto menjabat sebagai menteri, akan tetapi dalam narasi tersebut sebenarnya belum menjabat sebagai menteri.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:05]

Oke.

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:05]

Cuma itu.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:06]

Ya.

293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:08]

Terkait revisi tersebut kami sudah sampaikan ke Panitera, Yang Mulia.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:11]

Ya. Jadi waktu itu belum menjabat? Ya?

295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:13]

Ya, Cuma terkait itu saja.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:14]

Oke, baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-79?

297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:20]

Betul, Yang Mulia.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:22]

Pada awal P-1 sampai dengan P-5 (...)

299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:25]

Ya.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:26]

Kemudian, Saudara menambahkan alat bukti perbaikan ... dalam perbaikan Permohonan.

301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:30]

Ya.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:31]

P-6 sampai dengan P-50?

303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:34]

Betul, Yang Mulia.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:34]

Kemudian pada waktu mau persidangan ini (...)

305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:37]

Pagi.

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]

Pagi ini Anda menambahkan P-51 sampai P-79?

307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:41]

Betul, Yang Mulia.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:42]

Ya, nanti Para Pihak kalau ingin mengajukan anu surat untuk inzage, ya.

309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:49]

Baik, Yang Mulia.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:50]

Karena ini ada bukti-bukti tambahan yang perlu diketahui untuk direspons.

311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:56]

Ya.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:56]

Ya. Baik. Cukup?

313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [27:58]

Mohon maaf, Yang Mulia. Tadi terkait adanya permohonan penambahan kuasa, Yang Mulia.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:04]

Ya.

315. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:05]

Kami sudah menyampaikan tadi. Sekiranya kalau pada persidangan ini, diizinkan untuk hadir di sini?

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:11]

Nanti ... anu ... jumlahnya karena terbatas, nanti anu.

317. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:15]

Baik.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:16]

Bisa dilihat apakah nanti bergantian dengan yang di ... yang sudah ma ... Sekarang yang masuk, diberi kesempatan masuk berapa orang? Dua orang, kan?

319. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:22]

Dua orang, Yang Mulia.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:23]

Nah, nanti gantian yang asistennya.

321. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:25]

Baik, Yang Mulia.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:30]

Ya, baik. Supaya kelihatan di TV kita, itu.
Ya. Baik. Ada lagi? Yang mau disampaikan?

323. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:33]

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:35]

Ya. Enggak diakhiri alhamdulillah?

325. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 70/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENI ISMAIL PAMUNGKAS [28:37]

Diakhiri alhamdulillah dan Bismillah, Yang Mulia.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:38]

Nah gitu, baik.

Ya. Berikutnya, sekarang Perkara 44 untuk Kabupaten Aceh Timur. Silakan.

327. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [28:54]

Terima kasih, Yang Mulia.

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:55]

Sistematis, ya.

329. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [28:55]

Assalamualai ... Siap, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr.wb. Kami dari Kuasa Hukum, Pasangan Nomor Urut 1 dalam Perkara 44 sebagai Pemohon, Yang Mulia.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:08]

Ya.

331. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [29:08]

Objek Permohonan kami adalah Surat Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Aceh Timur.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:14]

KIP Aceh.

333. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:15]

Nomor 82 Tahun 2024, tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Aceh Timur Tahun 2024, tertanggal 3 Desember 2024, Yang Mulia.
Selanjutnya(...)

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:28]

Pukul berapa, itu?

335. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:30]

Siap, Yang Mulia?

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:31]

Pukul berapa?

337. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:33]

Maaf, Yang Mulia?

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:33]

Diputus, pukul berapa?

339. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:36]

Kami (...)

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:36]

Yang 3 Desember 2024?

341. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:38]

Pukul dua ... 02.00 WIB, Yang Mulia.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:43]

Oke.

343. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:43]

Kemudian, Yang Mulia, terkait dengan kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami anggap dibacakan.

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:47]

Saudara, permohonannya (...)

345. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:49]

Tenggang waktu.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:49]

Sebentar. Permohonan ini diajukan kapan?

347. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:52]

Kami ajukan tanggal 5, Yang Mulia.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:54]

5.

349. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [29:56]

Kemudian perbaikan kami tanggal 9 pukul 23.00 WIB yang ... 00 WIB, Yang Mulia.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:03]

Oke. Ya, untuk kewenangan ada tenggat waktunya, masih masuk tenggat waktu, ya?

351. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:08]

Ya, Yang Mulia.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:08]

Kemudian, untuk yang mengajukan, siapa ini?

353. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:12]

Pasangan Calon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:12]

Pasangan calon. Subjek hukumnya, Pasangan Calon Nomor Urut 1. Apakah memenuhi ambang batas 158? Di situ?

355. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:21]

Karena Aceh Timur jumlah penduduknya adalah 454.721 ... 720 jiwa. Kemudian ambang batasnya adalah 1,5%, Yang Mulia.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:37]

Ya, ini selisihnya berapa persen?

357. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:39]

1,3.

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:41]

Oke. Berarti anu, ya?

359. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:42]

Masih dalam batas ambang waktu, Yang Mulia.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:43]

Punya decrescending dan memenuhi ambang batas.

361. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:46]

Siap, Yang Mulia.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:47]

Oke. Terus sekarang?

363. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:49]

Terkait dengan (...)

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:50]

Positanya.

365. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:51]

Tentang Pokok Permohonan, Yang Mulia.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:52]

Ya.

367. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [30:54]

Yang pertama adalah deklarasi, Yang Mulia. Deklarasi yang dilakukan oleh forum kepala desa, Yang Mulia, atau Keuchik, Yang Mulia.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:02]

Ya.

369. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:02]

Di Kecamatan Madat, Yang Mulia.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:04]

Ya.

371. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:05]

Itu untuk mendukung salah satu pasangan calon, Yang Mulia. Dan ini juga kemudian berimplikasi pada 17 desa, Yang Mulia.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:15]

Ya.

373. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:15]

Karena memang dukungan tersebut, ya, deklarasi tersebut dihadiri lebih kurang 17 desa, Yang Mulia. Dan itu kami anggap dibacakan, dari halaman 6, Yang Mulia.

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:29]

Ya.

375. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:30]

Dan kemudian ber ... berpengaruh terhadap perolehan suara, Yang Mulia.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:33]

Ya.

377. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:34]

Itu halaman 6 sampai dengan halaman ... ini juga ada tindak lanjut dari Bawaslu atau di sana panwaslih, Yang Mulia.

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:45]

Ya.

379. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:46]

Kemudian ke Pj bupati, Yang Mulia.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:48]

Ya, Pj bupati, kenapa?

381. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:52]

Maaf, Yang Mulia?

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:53]

Pj bupati, kenapa?

383. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:55]

Rekomendasi dari Bawaslu.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:57]

He eh?

385. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 44/PHPU.BUP-XXIII/2025 KAMARUDDIN [31:57]

Ke Pj bupati, Yang Mulia. Kemudian Pj bupati tidak menindaklanjuti, Yang Mulia. Karena kepala desa ini merupakan bawahan dari Pj bupati, Yang Mulia.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:09]

Ya, terus, apa lagi?

387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [32:10]

Dan ini berimplikasi pada perolehan suara, Yang Mulia. Kami kemudian melakukan rasionalisasi perolehan suara pasangan calon, ya, di 15 ... 17 desa di Kecamatan Madat dari halaman 6 sampai dengan halaman 21, Yang Mulia.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:39]

Ya.

389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [32:39]

Kemudian, Yang Mulia, terjadi juga, ya, praktik kecurangan dilakukan oleh salah satu pasangan calon yang melibatkan pejabat kepala desa juga deklarasi, Yang Mulia.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:53]

Ya.

391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [32:53]

Itu di Kecamatan Birem Rayeuk, Yang Mulia.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:54]

Ya.

393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [32:55]

Dan ini sama modusnya seperti di desa ... di Kecamatan Madat, Yang Mulia. Dan juga kemudian dihadiri lebih kurang 10 kepala desa, Yang Mulia, atau geuchik, Yang Mulia.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:07]

Ya.

395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:07]

Dan kami juga melampirkan seluruh alat buktinya, Yang Mulia (...)

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:10]

Ya.

397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:10]

Terkait hal tersebut.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:11]

Terus, kemudian yang lain ada (...)

399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:15]

Kemudian, berpengaruh terhadap perolehan suara sampai dengan halaman, Yang Mulia (...)

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:20]

Ya, itu semua dianggap dibacakan (...)

401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:24]

Ya, Yang Mulia. Sampai halaman 31, Yang Mulia.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:24]

Ya. Terus, persoalan ada indikasi pemalsuan tanda tangan, itu apa itu?

403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:30]

Itu yang terkait selanjutnya, Yang Mulia.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:33]

Ya.

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:33]

Ini deklarasi para forum kepala desa, Yang Mulia.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:39]

Ya, itu semuanya.

407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:42]

Selanjutnya, praktik kecurangan di 11 Desa Kecamatan Simpang Ulim, Yang Mulia.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:45]

Apa bentuk kecurangannya?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [33:50]

Yang pertama, Yang Mulia. Terjadinya ... ini di Simpang Ulim ... sebentar, Yang Mulia. Penyelenggara pada TPS-TPS tersebut, Yang Mulia, telah membiarkan orang-orang melakukan, ya, pencoblosan ... ya, pencoblosan surat ... surat suara tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ada surat suara yang dicoblos, Yang Mulia. Bersama-sama, Yang Mulia. Ini juga kami lampirkan alat bukti dan video, Yang Mulia.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:26]

Ya.

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [34:26]

Sudah kami serahkan ke Mahkamah Konstitusi.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:28]

Ya.

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [34:28]

Kemudian, yang selanjutnya, terjadi kemufakatan jahat, Yang Mulia. Kemufakatan jahat ini antara KPPS, ya, dengan satu tim yang datang untuk mencoblos surat suara itu, Yang Mulia.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:42]

Ya.

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [34:42]

Selanjutnya, tingkat kehadiran pemilih di TPS tersebut, Yang Mulia, di atas ambang kewajaran, Yang Mulia.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:49]

Di mana di ambang batas kewajarannya?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [34:49]

Bahkan ada yang 100% lebih, Yang Mulia.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:53]

Oh, jadi DPT-nya melebihi yang dicoblos?

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [34:57]

Ya, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:59]

Yang nyoblos melebihi DPT itu?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:00]

Ya, Yang Mulia.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:01]

Oke.

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:02]

Ada beberapa yang sudah kami rasionalisasi dari halaman 32, Yang Mulia, sampai dengan halaman ... maaf, Yang Mulia, sedikit (...)

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:19]

Yang buat siapa itu, kok susah nyarinya?

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:22]

Saya sendiri, Yang Mulia.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:22]

Nah, ya.

427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:22]

Bersama rekan saya, Reza Mulana, Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:28]

Ya, kalau membuat sendiri kan gampang nyarinya.

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:30]

Sampai halaman 43, Yang Mulia.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:34]

Ya.

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [32:34]

Rasionalisasi tersebut tadi, Yang Mulia. Ada sekelompok orang yang melakukan pencoblosan itu, Yang Mulia. Kemudian, terjadinya kemufakatan jahat tersebut, rasionalisasinya dari halaman 32 sampai dengan halaman 43, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:47]

Ya.

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:47]

Sama, ya, kami melampirkan daftar alat bukti yang kuat, Yang Mulia.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:51]

Ya.

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [35:52]

Selanjutnya, Yang Mulia. Ini yang terakhir, Yang Mulia. Adanya tanda tangan yang dicurigai identik satu dengan yang lainnya, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:01]

Di ... di apa?

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:04]

Setiap (...)

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:04]

Tanda tangan dimananya itu?

439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:05]

Di daftar hadir, Yang Mulia.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:07]

Oke.

441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:07]

Jadi, setiap ... maaf, Yang Mulia. Jadi, di beberapa TPS, ya. Misalnya (...)

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:14]

Tanda tangan pemilih sama semua?

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:15]

Sama, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:16]

Oke.

445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:17]

Dan ini diindikasikan, ya, ada yang tidak hadir, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:21]

Tidak hadir juga ada tanda tangan?

447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:22]

Ada tanda tangan (...)

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:23]

Berarti (...)

449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:23]

Dan kami (...)

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:23]

Mencoblos.

451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:24]

Sudah tampilkan, Yang Mulia.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:24]

Oke.

453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:27]

Ya, kartu undangan pemilih, Yang Mulia. Masih ada pada pemilihnya. Padahal dia tidak hadir, Yang Mulia.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:34]

Tapi, di situ (...)

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:36]

Ini rasionalisasinya (...)

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:37]

Ada tanda tangannya, berarti dipikirkan orang lain, toh itu?

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:40]

Begitu, Yang Mulia.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]

Terus, yang terakhir apa?

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:43]

Itu terjadi di TPS 02, Desa Kuala ... Simpang Kuala ... Simpang Ulim. Kemudian, terjadi juga di Desa Seumali, Kecamatan Ranto Peureulak. Kami sebutkan TPS-TPSnya, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:58]

Ya, sudah (...)

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:58]

Dan sudah (...)

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:58]

Disebutkan.

463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [36:59]

Kami rekapitulasi terkait dengan alat bukti dan saksi itu, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:04]

Ya.

465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:04]

Selanjutnya, terjadi juga di Desa Abeuk Geulanteu, Kecamatan Madat.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:10]

Ya, itu terjadi di beberapa desa.

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:12]

Ya, Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:13]

Ya.

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:13]

Selanjutnya, Yang Mulia, tanda tangan itu yang tidak hadir, tetapi ditandatangani oleh pemilih, pada daftar hadir.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:20]

Ya.

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:21]

Kami sebutkan daftar alat bukti, Yang Mulia.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:23]

Ya, jangan di ulang-ulang, itu.

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:24]

Bahkan Namanya (...)

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:24]

Itu sudah itu, tadi.

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:26]

Nomor ini juga nomor induk KTP, Yang Mulia, kami sebutkan. Dan bersedia, Yang Mulia. Untuk menjadi saksi, Yang Mulia.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:34]

Ya.

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:34]

Ini terjadi di TPS-001 juga, Yang Mulia. Di Desa Abeuk Geulanteu, Kecamatan Madat, Yang Mulia.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:44]

Ya, untuk (...)

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:44]

Selanjutnya (...)

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:45]

Itu sudah.

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:45]

Di Desa 02.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:46]

Ya, dianggap itu sudah dibacakan.

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:49]

Kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:50]

Terakhir itu ada intimidasi Paslon 3, pada Pemohon, itu apa, itu?

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [37:55]

Itu terkait hal yang berikut, Yang Mulia. Kami ingin menjelaskan, Yang Mulia. Terkait adanya tanda tangannya identik (...)

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:03]

Oh, ya, itu sudah (...)

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:05]

Kemudian dari halaman (...)

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:05]

Sudah selesai. Semuanya dianggap dibacakan.

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:08]

Ya, dari halaman 43, Yang Mulia. Sampai dengan halaman (...)

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:18]

Ya, dianggap dibacakan. Sudah.

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:19]

Dianggap dibacakan, Yang Mulia. Sampai halaman ... maaf, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:27]

Ya, nanti kita cari sendiri, nanti gitu, ya. Yang lain juga bisa mereaksi, cari sendiri.

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:32]

Siap, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:33]

Ya.

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:33]

Sampai halaman 56. Selanjutnya yang terakhir, Yang Mulia.
Terjadinya intimidasi dan perbuatan yang membahayakan yang dilakukan oleh salah satu pasangan calon, Yang Mulia. Dan diindikasikan adalah pasangan nomor ... Paslon ... tim Paslon, ya, Nomor Urut 3, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:51]

Kepada siapa?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [38:51]

Pembakaran mobil tim pemenangan Paslon 01 di Kecamatan Darul Aman, Yang Mulia. Kami anggap dibacakan. Kemudian, ancaman dan intimidasi yang dilakukan oleh tim pemenangan Paslon Nomor Urut 3 kepada tim pemenangan Paslon Nomor Urut 1, Yang Mulia. Kami anggap dibacakan. Dan ini ada buktinya, Yang Mulia. Sudah kami lampirkan seluruhnya, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:13]

Ya, terakhir sekarang petitumnya, silakan dibacakan.

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [39:15]

Selanjutnya, Yang Mulia. Terkait dengan petitum. Karena ini suara saya juga sudah habis, Yang Mulia. Saya serahkan rekan saya untuk membacanya, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:22]

Oh, suaranya habis sebelum sarapan. Ya, itu tadi. Ini selisihnya berapa sih? Sebentar, Mas. Selisihnya berapa?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [39:35]

Selisihnya 2.000 ... maaf, Yang Mulia. Selisihnya 2 ... maaf, 2.556 suara, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:48]

2.500.

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [39:50]

Kami memohon 56 TPS, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:52]

Oke.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [39:52]

Dengan hal-hal bukti yang kuat.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:53]

Sekarang petitumnya dibacakan.

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/202544: KAMARUDDIN [39:54]

Tapi ada sedikit abstraksi, Yang Mulia. Ini Kabupaten yang pernah diputuskan oleh MK ketika Pileg, ya pada (...)

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:02]

Oh, ya.

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/202544: KAMARUDDIN [40:03]

Tahun 2024 dan penyelenggaranya masih sama, Yang Mulia, ini ya.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:05]

Ya, tapi belum tentu, ya.

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/202544: KAMARUDDIN [40:08]

Ya.

Kemudian, Yang Mulia. Ini sama cuma modusnya berbeda, Yang Mulia. Kalau dulu ada penggelembungan suara, kalau sekarang itu dimainkannya, ya mungkin sudah belajar dari pengalaman yang sebelumnya ya, ini adalah terjadinya dilakukan dengan pengelenggaraan-pengelenggaraan untuk penggelembungan suara, Yang Mulia.

Terima kasih, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:24]

Ya, sekarang Petitum!

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/202544: KAMARUDDIN [40:25]

Untuk Petitum dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:28]

Ya. Ini pemerataan pekerjaan yang berindikasi pada konsekuensi ini. Silakan!

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [40:40]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Saya lanjutkan untuk pembacaan Petitumnya. Bahwa untuk Petitum kami rangkum kepada tiga persoalan, tiga Petitum yang kami mohonkan.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:48]

Ya.

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [40:49]

Yang pertama, untuk mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Kemudian membatalkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Timur Nomor 82 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024, sepanjang mengenai perolehan suara Paslon Nomor 03 di Kecamatan Madat 15 desa, Kecamatan Birem Bayeun 10 desa, Kecamatan Simpang Ulim 11 desa.

Kemudian, menetapkan perolehan suara Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024, setelah dikurangi perolehan suara Paslon Nomor 03 di tiga kecamatan, 36 desa dan 58 TPS dengan jumlah 9.538 suara, sehingga perolehan suara masing-masing calon bupati dan wakil bupati yang benar menurut Pemohon berjumlah, Nomor Urut 1=73.253 suara, Nomor Urut 2=29.055 suara, Nomor Urut 3=66.270 suara, Nomor Urut 4=13.564 suara. Dan/atau membatalkan Keputusan Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Timur tahun 2024 dan seterusnya tanggal 3 Desember 2024 sepanjang mengenai perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 1, 2, 3, dan 4 di Kecamatan Madat 15 desa, di Kecamatan Birem Bayeun 10 desa, Kecamatan Simpang Ulim 11 desa.

Menetapkan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024 setelah dikurangi perolehan suara Paslon Nomor Urut 01, 02, 03, dan 04 di tiga kecamatan, 36 desa, 58 TPS. Dengan jumlah suara Paslon 01 berjumlah 4.621 suara, Paslon 02 berjumlah 1.251 suara, Paslon 03 berjumlah 9.538 suara, dan Paslon 04 berjumlah 1.187 suara. Sehingga perolehan masing-masing dari calon bupati dan wakil bupati yang benar menurut Pemohon berjumlah Nomor Urut 01=68.632 suara, Nomor Urut 02=27.804 suara, Nomor Urut 03=66.271 suara, Nomor Urut 04=12.377 suara.

Dan/atau, permohonan yang ketiga Kami, Yang Mulia, membatalkan keputusan kemohon ... kebutuhan Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Aceh Timur Nomor 82 tahun 2024 dan seterusnya sepanjang perolehan suara di Kecamatan Madat=15 desa, Kecamatan Birem Bayeun=10 desa, Kecamatan Simpang Ulim=11 desa, Kecamatan Ranto Peureulak=desa, Kecamatan Pante Bidari=4 desa, Kecamatan Sungai Raya, dan Kecamatan Julok=1 desa.

Kemudian, memerintahkan komisi ... kepada Komisi Pemilihan Umum Pemilihan Independen Kabupaten Aceh Timur untuk melaksanakan pemungutan suara ulang pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Citi Timur di Kecamatan Madat=15 desa, Kecamatan Birem Bayeun=10 desa, Kecamatan Simpang Ulim=11 desa, Kecamatan Ranto Peureulak=1 desa, Kecamatan Pante Bidari=4 desa, Kecamatan Sungai Raya=1 desa, dan Kecamatan Julok=1 desa.

Kemudian, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Independen Kabupaten Aceh Timur untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Kuasa Hukum, Iqbal Farabi, S.H., Kamaruddin, S.H., M.H., Muhammad Reza Maulana, S.H., Zakaria, S.H., Maya Indrasari, S.H., Zulfiansyah, S.H., dan Zahrul, S.H.).

Terima kasih, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:16]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

519. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:20]

Ya, terima kasih.
Saudara Kuasa Pemohon, ini yang menang ini, pas ... paslonnya adalah petahana, ya?

520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:30]

Tidak, Yang Mulia. Semuanya tidak ada yang petahana.

521. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:32]

Tidak ada yang petahana?

522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:33]

Tidak ada.

523. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:34]

Tidak ada petahana, ya.

Tadi ada rekom dari Bawaslu, itu kepada PJ Bupati, rekom tentang apa, itu?

524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:38]

Jadi ada, berdasarkan bukti yang kami temukan, itu ada 2 pelanggaran yang secara langsung dihadiri oleh bupati ... Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati.

525. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:47]

Itu bukti nomor berapa itu? Bukti nya?

526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:48]

Itu ada dari.

527. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:50]

P, berapa?

528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:55]

Dimulai dari Bukti P-5, Yang Mulia.

529. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:57]

P-5, ya?

530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [44:58]

P-6. P-6 ini, ada (...)

531. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:03]

Yang tidak tanut ... ditindaklanjuti, bukti berapa?

532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:06]

Yang tidak ditindaklanjuti ini bukti ... Ditindaklanjuti sebenarnya, Yang Mulia. Tapi, PJ Bupati yang tidak menindaklanjuti.

533. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:12]

Oh.

534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:13]

Dari Bawaslu, telah menindaklanjuti atas dasar laporan kami (...)

535. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:16]

Kenapa ko sampai ke Pj bupati, itu?

536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:18]

Baik, Yang Mulia?

537. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [44:19]

Kenapa sampai Pj bupati, rekomnya?

538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:21]

Wah, itu Bawaslu nanti mungkin bisa menjawab, Yang Mulia.

539. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:24]

Oke.

540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:24]

Tapi itu rekomendasi dari pada (...)

541. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:25]

Berarti direspons ke Bawaslu, ya?

542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:26]

Ya, Yang Mulia.

543. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:27]

Selanjutnya ini, terkait dengan Petitem, ya.
Petitemnya ini kan ada banyak kumulatif alternatif.

544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:35]

Ya.

545. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:36]

Saya mau nanya nih. Yang Petitem. Pertama, ini kan Anda minta pembatalan.

546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:41]

Betul, Yang Mulia.

547. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:42]

Kemudian suara yang benar. Itu suara yang benar, yang Anda munculkan di sini, di berapa TPS itu, ada enggak? Suaranya yang Anda bisa buktikan.

548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:49]

Semua saya akan buktikan.

549. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:50]

Di masing-masing TPS. Ada buktinya?

550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:51]

Ada semua ... yang buktikan.

551. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:51]

Suara di masing di t ... saya hafal nih, sampai Madat, ron ... Ranto Peureulak. Ini masih ingat saja nih.

552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [45:59]

Ada, Yang Mulia. Semua (...)

553. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:00]

Karena ini ... KPU nya yang masih, ya? Yang kemarin juga? Di Ranto Peureulak Madat, ini. Ya, artinya sekarang saya minta yang terkait dengan perolehan suara yang sudah sebutkan, di angka 3 Petitem itu ... itu ada di masing-masing TPSnya? Yang sudah didalilkan. Depositanya, ada itu?

554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:16]

Petitem angka 3, Yang Mulia?

555. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:18]

Ya, ada posi ... tiba-tiba kan muncul nih.

556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:20]

Ada, Yang Mulia.

557. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:20]

73.000 ribu sekian, gitu.

558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:22]

Ada, Yang Mulia.

559. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:22]

Itu, ada? Angka-angkanya?

560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:22]

Deposita poin terakhir, Yang Mulia.

561. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:24]

Angkanya, ada?

562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:26]

Ada, Yang Mulia.

563. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:26]

Di bukti berapa, itu?

564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:27]

Di halaman, dari halaman (...)

565. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:29]

Halaman berapa, sampai halaman berapa, itu?

566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:31]

Sebentar, Yang Mulia.
Dari halaman lima puluh tujuh ... 58, Yang Mulia.
57 poin 5.

567. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:40]

Masing-masing TPS? Jadi 3 ... 3 kecamatan itu, ada?

568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:42]

Ada semua, Yang Mulia.

569. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:44]

Angka per TPS nya, ada?

570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:45]

Ada, Yang Mulia. Ada kami uraikan.

571. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:46]

Itu suara yang ... yang Anda mint, itu?

572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:49]

Betul, Yang Mulia.

573. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:49]

Sehingga jumlahnya, muncul sekian?

574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [46:51]

Siap, Yang Mulia.

575. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:52]

Oke.

Jadi Anda minta di sini adalah pertama membatalkan, kemudian menetapkan yang benar, itu tad ... Anda sudah sebutkan, tadi ada buktinya berkaitan dengan suara itu.

Kemudian, Anda minta PSU, ya? Alternatifnya, begitu?

576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:10]

Betul, Yang Mulia.

577. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:12]

Di TPS yang berbeda, tapi tidak di TPS ... tidak di kecamatan ... 3 kecamatan, tapi untuk PSU nya?

578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:18]

Mohon izin, Yang Mulia.

579. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:18]

Lebih dari itu? Kecamatan, kenapa itu?

580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:21]

Untuk Petitum pertama dan kedua itu, karena ada keterlibatan aktif daripada kepala desa, Yang Mulia.

581. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:26]

Ya.

582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:26]

Jadi hanya hanya 3 kecamatan yang bisa kami buktikan, maka kami mintakan permohonan pembatalan atau nihilkan itu, di 3 kecamatan saja.

583. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:32]

3 kecamatan yang Anda menyebutkan yang benarnya, ketemuin di situ?

584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:34]

Betul, Yang Mulia.

585. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:34]

Kemudian yang minta PSU-nya bisa banyak kecamatan itu, atas dasar apa itu?

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:38]

Itu termasuk tindakan tadi, pemalsuan tanda tangan, pemilih fiktif, dan sebagainya.

587. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:44]

Oke (...)

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD REZA MAULANA [47:45]

Jadi, ada terdapat di beberapa kecamatan lainnya, yang kami temukan bukti-buktinya, sehingga kami minta PSU di kecamatan-kecamatan tersebut.

589. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:50]

Ya. Nanti direspons, ya? Semua, ya? Ya, saya masih hafal ini wajah-wajahnya ini. Cuma kuasa yang mungkin, kuasa hukumnya beda kali, ya?

Ya, terima kasih.

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:59]

Ya. Terima Kasih, Prof.

Yang Mulia, cukup, ya? Baik.

Sebelum saya mengesahkan bukti, Pihak Terkait Perkara 70, sudah hadir? Tadi terlambat, ya.

Kemudian Perkara 44, Pihak Terkaitnya, hadir? Oke. Ini karena hujan, ya, boleh terlambat, enggak apa-apa. Nanti lain kali jangan terlambat, ya.

Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-153, betul? Betul. Tapi ini ada P-28 buktinya belum dileges, nanti dilengkapi.

591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [48:51]

Sudah ... tadi sudah kami ajukan, Yang Mulia. Yang kekurangan terdahulu, sudah kami ajukan barusan, Yang Mulia.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:58]

Enggak, yang P-28 belum dileges, hanya P-28 saja.

593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [48:58]

Oh, siap, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:04]

Belum dileges. Nanti dicek, dileges, ya.

595. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [49:05]

Siap, Yang Mulia.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:05]

Baik. Jadi, disahkan semua, P-1 sampai dengan P-153.

KETUK PALU 1X

Ya, ada lagi yang akan disampaikan?

597. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44/PHPU.BUP-XXIII/2025: KAMARUDDIN [49:15]

Cukup, Yang Mulia.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:17]

Cukup, ya. Saya kira mau ditambah minta dikabulkan.
Sekarang Perkara Nomor 47, Kota Sabang. Silakan, Pemohonnya, yang sistematis, ya.

599. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [49:41]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Izin, kami Kuasa Hukum dari Perkara 47 untuk Wali Kota Sabang dengan Prinsipal kami, yaitu Paslon Bapak Ferdiansyah dan ... sebagai Wali Kota dan Muhammad Isa sebagai Wakil Wali Kota yang telah ditetapkan oleh Komisi Independen Pemilihan Kota Sabang dengan Nomor Urut 3.

Dan berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang telah kami terima tertanggal 3 Desember, kami telah mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi terhadap Komisi Independen Kota Sabang, yang berkedudukan di Jalan Yos Sudarso, Desa Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, selanjutnya disebut sebagai Termohon.

Dalam hal ini, kami mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Penetapan Perolehan Hasil Pemilihan Calon Wali Kota/Wakil Wali Kota Sabang berdasarkan Keputusan Komisi Independen Kota Sabang Nomor 205 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sabang Tahun 2024 tertanggal 3 Desember tahun 2024, yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember, pukul 15.36.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:03]

Terus, Permohonan Anda masuknya kapan?

601. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:06]

Ya, Permohonan sudah kami ajukan tertanggal 5, Yang Mulia (...)

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:06]

Oke.

603. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:06]

Tertanggal 5 Desember, tepat pada waktunya. Dan kemudian, kami mengajukan perbaikan tertanggal 9 Desember, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:16]

Jadi, dua-duanya masuk tenggang waktu, ya?

605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:17]

Masuk pada tenggang waktu yang telah ditentukan, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:20]

Baik.

607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:20]

Tentang perbaikan, kami tidak bacakan lagi.
Tentang Kewenangan Mahkamah Kontitusi, kami tidak bacakan lagi.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:26]

Ya, dianggap dibacakan.
Sekarang Legal Standing-nya yang ... yang mengajukan pasangan calon, ya?

609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:32]

Ya, pasangan calon (...)

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:33]

Pasangan nomor urut (...)

611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:06]

Sebagaimana yang saya sebutkan tadi, Majelis.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:32]

Nomor Urut 3, ya?

613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:32]

Sudah ditetapkan Nomor Urut 3.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:38]

Oke.

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:38]

Dan mengenai (...)

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:38]

Terus mengenai Pasal 158, masuk, ya?

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:42]

Ya, masuk, Yang Mulia. Kami (...)

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:45]

Berapa selisihnya di situ?

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:46]

Selisih suara di dalam Permohonan ini adalah 114, Yang Mulia.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:51]

114. Hanya (...)

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:52]

114, Yang Mulia.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:53]

114 selisihnya?

623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [51:54]

Masuk ke ambang batas, Kota Sabang masuk kategori 2% karena memiliki jumlah penduduk 400 ... 42.717 dan selisih suara yang diperkenankan adalah 439 suara.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:07]

Oke.

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [52:07]

Dan kita selisih 114 suara, Yang Mulia.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:09]

Oke. Terus kemudian (...)

627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [52:11]

Kemudian (...)

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:11]

Sekarang Positanya?

629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [52:12]

Terkait dengan Pokok Permohonan, izin saya menggunakan resume lewat handphone, Yang Mulia.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:19]

Oke.

631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [52:19]

Bahwa dalam Permohonan kami mendalilkan tentang pelanggaran terhadap tata cara pemilihan dalam pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sabang di 6 TPS yaitu, TPS 02 Gampong Paya Seunara, TPS 3 dan TPS 5 Gampong Kota Barat, TPS 2 Aneuk Laot, TPS 3 Balohan, dan TPS 1 Anoi Itam. Yang dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan perhitungan suara yang terjadi pada tanggal 27 November 2024.

Kami menyimpulkan bahwa petugas KPPS, BPS, dan pengawas TPS telah menyalahi prosedur pemilihan terhadap pemungutan dan perhitungan suara yang tidak dilakukan menurut tata cara yang telah ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 50 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), huruf a PKPU Nomor 17 Tahun 2024, yang mengakibatkan dapat dilaksanakan pemungutan suara ulang.

Beberapa pelanggaran yang terjadi diantaranya ... diantaranya kami klasifikasi dalam 3 permasalahan, Yang Mulia.

Yang pertama, terkait dengan pemungutan suara yang dilakukan di luar batas waktu yang ditentukan. Bahwa berdasarkan Pasal 9 ayat (3), PKPU Nomor 17 (...)

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:33]

Di luar batas waktu itu pukul berapa berarti? Lewat, ya?

633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [53:37]

Lewat, Yang Mulia.

Jadi, untuk Aceh, Yang Mulia, saya bacakan saja.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:40]

Ya.

635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [53:40]

Tidak banyak, Yang Mulia, hanya 1 paragraf.

Bahwa berdasarkan Pasal 9, menetapkan bahwa pemilihan dilakukan sampai ... dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00 waktu setempat. Untuk Provinsi Aceh dilaksanakan sampai dengan pukul 14.00, karena ada ketentuan dari KIP kota ... KIP Aceh sampai dengan pukul 14.00.

Namun, dalam pelaksanaan ditemukan pemungutan suara yang dilakukan di luar waktu yang ditentukan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelayanan pencoblosan bagi pemilih yang sakit pada TPS 02 Paya Seunara dilakukan sampai pukul 15.30 WIB oleh KPPS.
2. Pada TPS 1 Anoi Itam, dimana pelayanan pemilihan bagi yang sakit dilakukan pada pukul 15.43. Dan,
3. Pada TPS 03 Balohan, anggota KPS[sic!] membuka untuk pemungutan suara sampai dengan pukul 15.00.

Klasifikasi kedua, kami mendalilkan bahwa pemungutan suara dan perhitungan suara tidak dilakukan dengan ... tidak dilakukan sesuai tata cara yang ditentukan perundangan-perundangan. Bahwa pemungutan suara yang ... dan perhitungan suara yang tidak dilakukan menurut tata cara yang telah ditetapkan dalam ketentuan perundangan-perundangan, yaitu terjadi pada:

Satu. Perhitungan suara di TPS 02 Paya Seunara, KPPS menyampaikan dengan cara tergesa-gesa, Yang Mulia. Dengan suara yang tidak jelas, sehingga saksi tidak dapat menyaksikan dengan jelas dan terindikasi ada kesengajaan untuk menguntungkan suara kesalahan ke salah satu paslon. Saksi TPS sudah melakukan beberapa kali mengajukan protes, namun tidak digubris dan tetap dikerjakan juga.

Kemudian yang kedua. Bahwa pada saat perhitungan suara gubernur dan ... gubernur.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:25]

Sebentar, sebentar, yang tadi itu dia protes, tidak digubris?

637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [55:29]

Tidak digubris, Yang Mulia.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [550:30]

Terus tanda tangan enggak pada waktu ... anu ... penghitungan suara?

639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [55:33]

Gimana, Yang Mulia?

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:33]

Di TPS itu tanda tangan enggak saksinya?

641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [55:37]

Tanda tangan, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:37]

Tanda tangan, tetap tanda tangan, ya?

643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [55:40]

Tetap tanda tangan, Yang Mulia.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:40]

Oke.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:42]

Yang kedua. Bahwa pada saat perhitungan suara di TPS 2 Paya Seunara terdapat keke ... perhitungan suara gubernur, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:49]

Ya.

647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [55:49]

Pada TPS 02 Paya Seunara, terdapat kekurangan jumlah surat suara sebanyak kurang lebih 2 lembar. Namun, petugas KPPS membuka kotak suara wali kota yang masih tersegel sebelum waktunya untuk mencari kekurangan dengan cara dikeluarkan semua surat suara wali kota, namun ternyata tidak ditemukan. Kemudian, diketahui kertas suara gubernur tersebut ditemukan dalam kantong plastik berwarna hitam

yang dimasukkan di dal ... yang ditemukan di samping kotak suara gubernur yang diduga milik pemilih yang sakit.

Ketiga. Bahwa kami menemukan kertas surat suara yang dicoblos pada TPS 3 Kuta Barat kebanyakan rusak akibat bahan pencoblos atau paku yang digunakan adalah rusak meskipun saksi telah mengajukan keberatan untuk diganti, tetapi hal ini tidak dilaksanakan dan berlanjut sampai akhir waktu pencoblosan, sehingga mengakibatkan ada 54 kertas surat suara yang rusak dalam pencoblosan.

Keempat, terdapat manipulasi data pada TPS 03 Kuta Barat dimana suara ... surat suara pemilih, artinya yang dikunjungi karena sakit yang seharusnya memilih di TPS 1 Kuta Barat, namun dikarenakan kelalaian petugas KPPS di TPS 3, maka pemilih tersebut dimasukkan pada TPS 3. Setelah disadari bahwa ada kekeliruan, maka agar terdata pada absensi TPS 3, PPS, dan KPPS, serta pengawas TPS melakukan permufakatan jahat dengan sepakat untuk memasukkan nama pemilih yang tidak hadir dengan cara mengambil undangan di kantor desa atas nama Zuhilmi Arsyi dengan nomor DPT nomor 518 menggantikan dengan yang sakit atas nama Azmayadi dengan nope ... nomor DPT 43. Sementara Azmayadi yang telah memberikan suara dianggap tidak hadir, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:42]

Oke.

649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [57:43]

Kelima, hal yang sama juga terjadi di TPS 05, ada pemilih yang dikunjungi sakit yang seharusnya memilih di TPS 2, namun karena kelalaian petugas KPPS 05, maka pemilih tersebut menggunakan hak pilihnya pada TPS 05. Setelah disadari bahwa ada kekeliruan pemilih lain yang masuk memilih di TPS tersebut, maka agar terdata pada absensinya di TPS 5, maka atas pasata ... kesepakatan jahat bersama KPPS, pengawas TPS mereka memasukkan nama pemilih lain dan menyesuaikan dengan undangan yang ada di TPS 5.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:19]

Ya.

651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [58:19]

Untuk klasifikasi ketiga, kami mengklasterkan ada pelanggarannya terdapat pemilih yang tidak dapat ... yang tidak mendapatkan hak pilihnya, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:30]

Kenapa Anda berdebat (audio tidak terdengar jelas) tidak bisa dihalang-halangi? Kenapa (...)

653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [58:33]

Baik. Satu, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:34]

Ya.

655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [58:35]

Ada pemilih yang sakit tidak mendapat menggunakan hak pilihnya meski telah melaporkan kepada KPPS karena surat suara telah disilang. Salah satunya, Saudara Putri Cintya yang harusnya memberikan suara di TPS 02 Paya Seunara, namun setibanya KPPS di depan rumah pemilih, surat suara sudah tidak ada lagi, sementara surat suara yang ada di TPS sudah tersilang semua.

Kedua. Bahwa pada saat berlangsungnya pemungutan suara di TPS 02 Aneuk Laot, Petugas KPPS memberikan surat suara kepada pemilih atas nama Nurafni nomor DPT 26 ... 263 sebanyak 2 lembar, dimana kedua-duanya surat suara tersebut merupakan surat suara pemilihan gubernur tanpa surat suara pemilihan Wali Kota Sabang bahwa kemudian pemilih atas nama Nurafni memberikan ... memberitahukan kepada petugas KPPS bahwa ada kekeliruan dalam surat suara yang diterima lalu dikembalikan salah satunya kepada petugas TPS dan surat suara tersebut diberikan tanda silang oleh ketua ... oleh Petugas KPPS 02, akan tetapi pemilih atas nama Nurafni tidak memperoleh surat suara pengganti seharusnya pemilih Nurafni memperoleh satu surat suara pemilihan wali kota, meskipun saksi sudah mengajukan protes ini tidak digublis dan ini sudah kami (...)

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]

Ya (...)

657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [59:54]

Isi dalam kejadian khusus, Majelis (...)

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:55]

Itu semuanya dianggap dibacakan.

659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [59:57]

Sudah selesai, Majelis. Kami masuk ke petitum

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]

Ya.

661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:00:00]

Mohon semua yang ada di halaman 1 dan seterusnya untuk dianggap sudah dibacakan, Yang Maje ... Yang Mulia.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:06]

Ya. Terus sekarang Petitumnya.

663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:00:06]

Bismillahirrahmanirrahim.

Berdarkan ... berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi menjatuhkan Putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan untuk seluruhnya.
2. Membatalkan.
 - 2.1 Keputusan ketua ... Keputusan Komisi Independen Pemilihan Kota Sabang Nomor 205 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sabang Tahun 2024, bertanggal 3 Desember 2024.

Atau, membatalkan keputusan ketua ... Keputusan Komisi Independen Pemilihan Kota Sabang Nomor 205 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sabang 2024, tertanggal 3 Desember, sepanjang mengenai perolehan suara di:

1. TPS 02 Paya Seunara, Kecamatan Suka Makmue.
2. TPS 02 Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya.
3. TPS 03 Desa Balohan, Kecamatan Sukakarya ... Sukajaya.
4. TPS 03 Desa Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya.
5. TPS 05 Desa Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya.
6. TPS-01 Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:25]

Ya.

665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:01:26]

3. Menyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan, adanya pelanggaran prosedur tata cara pelaksanaan berupa pelanggaran administrasi terhadap tata cara pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara di
 1. TPS 02 Paya Seunara, Suka Makmue .
 2. TPS 2 Desa Aneuk Laot Kecamatan Sukakarya.
 3. TPS 3 Desa Balohan Kecamatan Sukakarya ... Sukajaya.
 4. TPS 3 Desa Kuta Barat Suka ... Kecamatan Sukakarya.
 5. TPS 5 Desa Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya.
 6. TPS 01 Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya.
4. Memerintahkan kepada Ketua Komi... kepada Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Sabang untuk melaksanakan pemungutan suara di:
 1. TPS 02 Paya Seunara, Kecamatan Suka Makmue.
 2. TPS 2 Aneuk Laut, Kecamatan Sukakarya.
 3. TPS Desa ... TPS 3 Desa Balohan, Sukajaya.
 4. TPS Desa ... TPS 3 Desa Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya.
 5. TPS 5 Desa Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya.
 6. TPS 1 Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya.
5. Memerintahkan kepada ketua komisi ... kepada Komisi Independen Pemilihan Kota Sabang untuk melaksanakan Putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami. Kuasa Hukum Pemohon. Saya Fadjri, S.H., rekan saya Hendry Rachmadhani, S.H., Murtadha, S.H., dan Ahmad Yani, S.H.
Terima kasih, Yang Mulia.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:57]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada? Cukup?
Yang Mulia, Prof. Ridwan? Cukup?
Ya, baik.
Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-34?

667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:08]

Benar, Yang Mulia.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:09]

Ya, sudah diverifikasi. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Sudah cukup, ya?

669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:15]

Izin, Yang Mulia.
Tadi kami ada mengajukan Surat Kuasa tambahan, Yang Mulia.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:21]

Ya.

671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:21]

Sudah kami serahkan kepada petugas dan izin kami mohon untuk dapat merenvoi pada halaman 207, lebih ke redaksional, Yang Mulia.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:31]

Apa itu?

673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:31]

Untuk poin lima ... poin 6, di halaman 27.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:35]

Ya.

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:36]

Terkait dengan Bukti P-25. Ini kami hapus, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:41]

Oke.

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:42]

Tuliskan redaksi, Yang Mulia, ya?

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:44]

Ya.

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:44]

Bukan buktinya. Redaksinya, P-25 di halaman 27 poin 6, Yang Mulia.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:49]

Oke.

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:49]

Terima kasih, Yang Mulia.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:50]

Terima kasih.

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FADJRI [01:03:51]

Assalamualaikum wr. wb.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:52]

Walaikumsalam.

Sekarang Perkara 269. Pakai zoom ini, ya? Ini, hadir? Ya, ini ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi sebelumnya. Ada pencabutan surat kuasa? Gimana ini yang betul ini?

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:23]

Baik, Yang Mulia.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:24]

He eh.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:25]

Jadi, sampai tadi malam, kami masih dengan klien, dengan Pemohon.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:30]

He eh.

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:30]

Jadi, itu dulu. Kemudian secara fisik, surat kuasa itu tidak pernah sampai ke kami.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:37]

Oke.

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:38]

Tidak pernah sampai ke kami. Karena itu, kami menghormati panggilan dari Mahkamah Konstitusi untuk bersidang hari ini.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:45]

Ya.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:45]

Nah, hal-hal lain, tentunya jika itu terkait dengan adanya penarikan Permohonan, maka itu menjadi kewenangan Mahkamah karena mengingat perkara ini sudah diregister.

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:54]

Ya.

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:04:55]

Jadi, kehadiran kami di sini semata-mata untuk kredibilitas kami sebagai Kuasa, juga sekaligus untuk menghormati Mahkamah.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:02]

Ya.

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:02]

Itu, Yang Mulia.

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:03]

Ya, baik. Kalau begitu ... ini siapa yang hadir ini? Kuasanya, Pak siapa ini?

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:09]

Saya Rahmadi G. Lentam.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:11]

Pak Rahmadi (...)

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:12]

Dengan Regginaldo Sultan.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:16]

Oh, dengan Pak Regginaldo Sultan?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:19]

Betul.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:21]

Jadi, ini ada surat tanggal 7, kemudian ada surat tanggal 3. Jadi, yang semula kuasanya adalah ... Surat Kuasa yang lama tanggal 3 Januari, ya? Itu atas nama (...)

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:31]

Surat Kuasa yang lama itu 11 Desember, Yang Mulia.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:43]

11 Desember?

707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:43]

11 Desember 2024.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:49]

Pak Anwar Sanusi?

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:51]

Sama, Yang Mulia. Bertiga itu.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:53]

Bertiga?

711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:05:54]

Bertiga.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:55]

Pak Okian Kelly. Terus kemudian, ini ada Pak Okian Kelly mencabut nomor kontak, ya.

Ya, sekarang gimana? Perkara ini masih diteruskan atau dicabut?

713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:06:26]

Baik, Yang Mulia. Karena itu, kehadiran kami sebetulnya untuk menyampaikan itu juga sekaligus.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:31]

Ya.

715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:06:32]

Jika Yang Mulia memperkenankan ini dibacakan, karena sesuai ketentuan hukum acara (...)

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:35]

Kalau sudah dicabut, enggak usah dibacakan. Tapi dicabut, betul?

717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:06:39]

Bisa dikonfirmasi mungkin langsung dengan Pemohon Prinsipal langsung, Yang Mulia.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:44]

Ada? Hadir, Pemohon Prinsipal?

719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:06:46]

Kalau Prinsipal di persidangan ini tidak hadir, tapi lewat Zoom. Di Zoom, hadir.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:52]

Lewat Zoom?

721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LENTAM [01:06:54]

Jadi, bisa dikonfirmasi langsung, Yang Mulia.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:59]

Ini ada surat (...)

723. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:01]

Ya, hadir.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:01]

Pernyataan asli dari Prinsipal. Mana ... anu ... di Zoom, hadir?

725. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:07]

Siap, hadir, Pak Hakim Yang Mulia.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]

Betul. Betul Anda Permohonan Perkara Nomor 269 dicabut?

727. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:18]

Betul, Hakim. Dan kami tugaskan Kuasa Hukum kami untuk me ... menyampaikan dan hadir di sidang ini untuk menyampaikan pencabutan atau penarikan kuasa dan juga penarikan perkara.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:32]

Oke. Ini Pak siapa? Pak Willy atau Pak Habib?

729. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:35]

Willy ... Willy Midel Yoseph, Pak Hakim.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:39]

Oke. Ini betul yang memberi surat pencabutan kedua orang tanda tangan semua?

731. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:45]

Betul.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:46]

Tapi Pak Habib enggak hadir, ya?

733. PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: WILLY MIDEL YOSEPH [01:07:49]

Harusnya sudah hadir, Pak. Tapi karena perubahan lokasi tempat Zoom, jadi beliau belum sampai di tempat ini. Jadi, masih ada kursinya yang kosong ini.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:59]

Oke, baik. Karena ini sudah ada surat asli pencabutan yang ditandatangani oleh kedua Prinsipal, maka saya kira pencabutan ini sah. Telah dilakukan, tidak perlu disampaikan Permohonannya, ya?

735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:08:17]

Baik, Yang Mulia.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:18]

Baik, terima kasih, Pak. Siapa yang hadir ini tadi, Pak? Regginaldo, sama siapa ini?

737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: RAHMADI G. LETNAM [01:08:27]

Rahmadi Letnam.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:27]

Oke, terima kasih, ya, Pak, ya.

Baik, terima kasih.

Sekarang yang terakhir untuk sesi ini, 262 untuk Provinsi Kalimantan Timur, Pak Refly (...)

739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:08:50]

Siap.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:50]

Saya persilakan.

741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:08:51]

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:58]

Walaikumsalam wr.wb.

743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:08:59]

Permohonan ini, Yang Mulia (...)

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:01]

Eenggak pake cadas, gitu, ya?

745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:03]

Cadas. Permohonan ini pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur Nomor 149 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 9 Desember tahun 2024. Yang mengajukan pasangan calon, Yang Mulia.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:29]

Ya.

747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:29]

Atas Nama Isran Noor dan Hadi Mulyadi, Pasangan Calon-01.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:34]

Baik.

749. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:34]

Hanya ada 2 calon di sana.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:35]

Ya.

751. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:36]

Kemudian mengenai Legal Standing (...)

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:39]

Ini diajukan kapan?

753. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:40]

Diajukannya pada tanggal 11.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:43]

11 (...)

755. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:44]

Kemudian (...)

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:44]

Desember (...)

757. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:45]

Perbaikannya pada tanggal 13.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:46]

Baik.

759. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:47]

Jadi masih (...)

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:47]

Masih masuk (...)

761. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:48]

Dalam tenggang waktu (...)

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:48]

Ya.

763. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:49]

Ya.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:49]

Baik.

765. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:09:50]

Kemudian mengenai legal standing ... kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan.

Kemudian mengenai legal standing, memang Permohonan ini tidak mencapai syarat di Pasal 158, Yang Mulia. Tetapi kami mendalilkan hal-hal yang sifatnya struktural, sistematis, dan massif.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:14]

Ya.

767. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:15]

Terutama hal yang terkait dengan politik uang.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:17]

Oke.

769. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:18]

Jadi ada ... langsung ke Pokok Permohonan, Yang Mulia, ya.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:22]

Ya, silakan.

771. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:22]

Ada 4 hal yang kami permasalahan di sini adalah (...)

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:101:25]

Jadi yang dipersoalkan adalah TSM, ya?

773. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:28]

Ya (...)

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:28]

Ada TSM. Ya, terus.

775. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:29]

Ada 4 hal yang kami persoalkan. Pertama adalah soal kartel politik.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:33]

Ya.

777. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:33]

Yang kedua, soal money politics.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:35]

Ya.

779. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:36]

Yang ketiga, keterlibatan aparat atau struktur pemerintahan.
Yang keempat, tidak netral atau tidak profesionalnya penyelenggara pemilu.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:44]

Oke.

781. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:45]

Nah, kami memulai dengan soal yang kami katakan sebagai kartel politik. Jadi memang ada upaya untuk memborong semua partai politik agar ada calon tunggal. Tetapi akhirnya kemudian ada dua calon. Jadi dari sembilan fraksi atau sembilan partai yang ada di DPRD Kalimantan Timur, itu semua diborong oleh Pasangan 02 dan 01 akhirnya didukung hanya dua partai saja (...)

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:12]

Ya.

783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:11:12]

Yaitu Partai PDIP dan Partai Demokrat. Dan itu pas 11 kursi dengan 20% suara (...)

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:19]

Itu (...)

785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:11:19]

20% kursi (...)

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:20]

Itu karena (...)

787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:10:21]

Sebelum adanya putusan MK (...)

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:21]

Nah, karena Putusan 60 itu, ya?

789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:11:23]

Ya, tapi sebelum putusan MK negosiasinya tentunya.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:26]

Oke.

791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:11:27]

Jadi, ada ... ada soal kartel politik yang kemudian menyebabkan pilkada itu kami anggap sudah tidak fair lagi, sudah tidak jujur, dan tidak adil lagi. Karena sudah terlibat sebuah kartel politik yang ingin memenangkan pilkada-pilkada tidak hanya di Kalimantan Timur, tetapi juga di tempat-tempat lain yang gejalanya sama. Itu argumentasi kami yang pertama, Yang Mulia.

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:50]

Ya.

793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:11:50]

Yang kedua, Yang Mulia. Kami mendapatkan fenomena money politics yang luar biasa itu bisa dilihat dari halaman ke halaman 28 sampai halaman 43 dari permohonan kami dan yang paling kami bisa perlihatkan misalnya adalah money politics yang ... ada laporan seperti ini. Jadi, di sini dikatakan, laporan pertanggungjawaban Siraman Kabupaten Kutai Kartanegara, Rudy Mas'ud-Seno Aji. Ini satu kabupaten saja, Yang Mulia.

Dan di sini ada ribuan orang yang menerima money politics, ada gambarnya (...)

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:32]

Dijadikan bukti sudah, ya?

795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:12:33]

Ya, sudah dijadikan bukti.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:35]

Oke.

797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:12:35]

Kemudian, ada nomor handphone-nya, daftar ribuan, ada kartu keluarganya, kemudian ada pula KTP-nya.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:43]

Ya.

799. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:12:44]

Ini kami perlihatkan bahwa memang ini terjadi secara masif, struktural, dan kemudian juga tentu membuat pemilu ini tidak ... tidak jujur dan tidak adil sejak pertama kali. Itu, Yang Mulia.

Nah, yang ketiga, yang ingin kami highlight juga adalah soal tidak netral dan tidak profesionalnya penyelenggara. Kalau kita lihat Pasal 73 Undang-Undang 10/2016, di situ kan dikatakan, kalau money politics itu terbukti, maka sesungguhnya calon bisa didiskualifikasi oleh Bawaslu Provinsi, Pasal 73 Undang-Undang 10/2016. Tetapi yang kami persoalkan adalah dari ribuan bukti tentang money politics ini, tidak ada satu pun yang kemudian terbukti, padahal rasanya mudah sekali untuk membuktikan bahwa adanya money politics tersebut apalagi ada laporan seperti ini, ada ribuan orang.

Jadi, kami mengatakan, dari ribuan yang kami kemukakan fakta-faktanya, masa sih, satu pun tidak bisa dibuktikan oleh Badan Pengawas Pemilu? Ini, ini persoalan yang kami anggap bahwa sangat tidak profesional dan sangat tidak netral yang namanya Badan Pengawas Pemilu Kalimantan ... apa ... Provinsi Kalimantan Timur.

Yang keempat, yang terakhir, Yang Mulia, kami juga mengindikasikan ... menengarai dan melihat bahwa ada struktur pemerintahan yang terlibat terutama RT-RT. Jadi, merekalah frontliner untuk membagikan money politics tersebut. Jadi, mereka ... langsung ketua RT-nya, bisa juga kemudian istrinya, bisa juga anaknya, bahkan calon sendiri juga ikut bagi-bagi uang juga. Ini kami melihat bahwa memang dari awal Pilkada Kalimantan Timur ini didesain untuk tidak jujur dan tidak adil dan sangat kentara sekali terkait dengan konstelasi nasional.

Begitu, Yang Mulia. Dan untuk terakhir, sebelum kami menyampaikan Petikum, izinkan kami memutarakan sedikit video.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:57]

Ya.

801. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:14:57]

Satu menit video.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:59]

Silakan!

803. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:15:00]

Sudah kami serahkan tadi.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:03]

Bisa diputar?

805. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:15:04]

Itu, Yang Mulia.

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:05]

Satu menit, ya.

807. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:15:06]

Ya.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:40]

Ini juga dijadikan bukti, ya? oke, cukup, ya.

809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:16:00]

Yang Mulia, nanti ini kami sertakan sebagai bukti videonya (...)

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:03]

Ya.

811. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:16:03]

Ya.

Dan terakhir, kami mau menyampaikan, Petitum kami, Yang Mulia.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:08]

Silakan.

813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:16:12]

Petitum.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan Permohonan sebagaimana diuraikan di atas, Pemohon memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, yang memeriksa dan megadili sengketa Hasil Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur Nomor 149 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, Tanggal 9 Desember 2024.
3. Mendiskualifikasi kepesertaan Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Nomor 2 atas nama Rudy Mas'ud dan Seno Aji, dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024. Kemudian,
4. a. Alternatif ini, menetapkan perolehan Suara Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 yang benar sebagai berikut: Nomor urut 1, nama pasangan calon Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si dan H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si. Perolehan suara 793.793. Kemudian, urut ... Nomor Urut 2, H. Rudy Mas'ud, S.E., M.E. dan Ir. H. Seno Aji, M.Si.=0 suara, Yang Mulia, karena didiskualifikasi. Atau setidaknya-tidaknya.
4. b. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur untuk melakukan pemungutan suara ulang di semua kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur dengan pengawasan yang ketat oleh Bawaslu Republik Indonesia dan Bawaslu Provinsi Kalimantan Timur. Dan.

5. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. (ex aequo et bono)

Terima kasih, Yang Mulia.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:06]

Baik.

815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:18:06]

Assalamualaikum wr.wb.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:07]

Walaikumsalam wr.wb. Terima kasih.

Saudara Kuasa untuk Perkara 262 mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-98?

817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:21]

Izin, Yang Mulia, sampai P-135.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:25]

Kapan mengajukannya terakhir?

819. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:27]

Terakhir itu (...)

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:27]

Tadi pagi?

821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:16:27]

2 Januari.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:29]

Hah?

823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:29]

2 Januari, Yang Mulia.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:35]

Jadi, yang ada hanya 98, karena ada Bukti P-37, P-93, itu tidak ada buktinya. Nanti kalau ... anu ... dicek kembali, ya?

825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:44]

Ya, Yang Mulia.

Untuk P-93 itu, sudah kami masukan ke alat bukti yang kedua, Yang Mulia.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:51]

Ya.

827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:51]

Jadi kan, karena belum dilegalisir, jadi kami suk ... susulkan gitu.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:56]

Ya, nanti dianu kembali, dicek kembali, ya.

829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:18:59]

Baik.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:00]

Baik. Ini yang saya bisa sahkan, nanti P-1 sampai dengan P-98 terlebih dahulu, ya.

831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:08]

Baik.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:08]

Sudah diverifikasi, sudah disahkan.

KETUK PALU 1X

833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:11]

Baik, Yang Mulia.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:11]

Nanti untuk yang perbaikan itu, bisa dilengkapi dan akan disahkan pada sidang berikutnya, ya.

835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:20]

Baik.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:20]

Supaya nanti bisa berhubungan, apa yang belum, ya. Tapi ada P-1 sampai dengan P-98 sudah klarifikasi, ya.

837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:23]

Baik, Yang Mulia.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:30]

Baik. Cukup ya, Pak Refly?

839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:19:32]

Ada renvoi, Yang Mulia.

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:32]

Izin, Yang Mulia. Kami juga ada renvoi di dalam permohonan dan juga di dalam alat bukti.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:36]

Renvoinya, apa itu? Mengenai substansi atau mengenai ... anu ... typo?

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:19:40]

Ada beberapa kesalahan ketik dan juga ada substansi, Yang Mulia. Misalnya, di renvoi kami Nomor 3, untuk Nomor Dalil 22, mohon maaf itu kami keliru menuliskan pembatalan keputusan KPU. Harusnya keputusan KPU Provinsi Kaltim Nomor 149 Tahun 2024, tanggal 9 Desember 2024.

Nah kemudian, Yang Mulia, berdasarkan perkembangan alat-alat bukti yang kami peroleh sampai P-135 itu, jadi kami mengidentifikasi bahwa money politics itu terjadi di seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Sebelumnya, kami hanya memegang alat bukti sampai 7 kabupaten/kota saja. Tapi dalam perkembangannya, ada di 10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Jadi seluruhnya, Yang Mulia. Itu perubahan pada dalil 45 huruf b dan juga dalil 46, Yang Mulia. Dan (...)

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:43]

Baik. Itu nanti begini, karena dalam PMK sudah ditentukan perubahan sudah sampai di sini, hanya perubahan yang mengenai typo, ya?

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ [01:20:53]

Baik.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:53]

Tapi nanti sih bisa anu ... nanti kita nilai, ya. Baik. Tapi kalau untuk perubahan yang menyangkut substansi, perluasan substansi Permohonan, itu nanti apakah bisa atau tidak, nanti Hakim yang akan menilai, ya.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:10]

Sedikit, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:11]

Silakan.

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:12]

Sebenarnya, kami tidak mengubah Permohonannya, tapi referensinya. Jadi, kita refer-nya tadinya mungkin P-nya cuma 2, jadi 3, begitu.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:21]

Oke.

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:21]

Seiring dengan penambahan alat bukti.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:22]

Oh, jadi anu ... perluasan dari alat buktinya?

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:25]

Ya, perluasan dari alat bukti.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:26]

Tapi di dalilnya tidak berubah?

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:27]

Di dalilnya tidak berubah.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:28]

Oke.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:29]

Oke.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:29]

Nanti kita nilai, ya.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:30]

Ya.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:30]

Baik. Silakan, Prof, kalau ada, Prof.

860. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:37]

Pak Refly, ini kan memang dalilnya TSM murni, ya. Jadi, kalau dilihat dari yang Anda kemudian mintakan dalam Petitem itu, khusus yang terkait suara yang benar (...)

861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:49]

Ya.

862. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:49]

Itu kan suara yang diperoleh oleh paslon pada saat dihitung oleh KPU, ya?

863. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:54]

Ya.

864. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:55]

KPU 793 ... 793 itu.

865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:21:57]

Ya.

866. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:21:58]

Itu ada enggak bukti-bukti yang bisa menunjukkan di TPS-TPS mana saja suara-suara itu adanya?

867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025: REFLY HARUN [01:22:03]

Ya, Yang Mulia. Dalam kesempatan ini, dalam waktu yang terbatas, kami memang lebih berkonsentrasi kepada money politics. Karena kami anggap itulah pangkal soal, kemudian pemilu ini kami anggap tidak jujur dan tidak adil. Jadi, kami tidak berkonsentrasi pada soal perhitungan suara. Jadi, berdasarkan alat bukti yang bisa kami kumpulkan dalam jangka waktu yang ada. Begitu, Yang Mulia.

868. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:31]

Oke, terima kasih.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:34]

Ya, terima kasih, Prof. Enny. Yang Mulia Pak Ridwan, cukup? Ya.

Baik. Jadi, sebelum saya akhiri, perlu saya sampaikan begini. Jadi, mohon maaf, sebenarnya Panel 3 Hakimnya itu terdiri dari saya, Arief Hidayat, kemudian Yang Mulia Prof. Enny, dan Yang Mulia Prof. Anwar Usman. Tapi karena beliau jatuh, kemudian mengalami luka, dan sekarang masih dirawat di rumah sakit, sehingga kita transfer, mendatangkan Hakim dari Panel lain. Jadi, tidak bisa ... jadi, Beliau ini Hakim transfer dari Panel lain, ya. Ini biayanya lebih mahal daripada Hakim yang ... sehingga jadwal untuk sidang yang kedua, untuk mendengarkan jawaban Termohon, Pihak Terkait ... keterangan Pihak Terkait, dan Bawaslu, terpaksa belum dapat diagendakan kapannya. Karena menunggu kalau Prof. Anwar sudah sembuh, berarti langsung Prof. Anwar. Tapi kalau tidak, berarti masih tetap kita harus mendatangkan pemain asing, gitu, ya. Ya, itu. Jadi, ada hambatan itu, sehingga belum bisa dijadwalkan secara pasti.

Tetapi nanti panggilan akan agak ... apa namanya ... ada waktu spare yang cukup, sehingga Para Pihak bisa mempersiapkan jawaban Termohon, bisa menyiapkan keterangan Pihak Terkait dan Bawaslu. Karena apa? Di dalam ketentuan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, itu diserahkan paling lambat satu hari sebelum hari sidang, ya. Jadi nanti panggilannya agak ... ada waktu ... space waktu, supaya Anda bisa menyiapkan dengan baik, ya.

Sebelum saya akhiri, ada Pemohon dulu? Sudah semua cukup, ya. Kemudian Pihak Terkait atau anu siapa yang mau, silakan, Bawaslu?

870. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL [01:25:47]

Izin, Yang Mulia. Terkait tentang inzage, waktunya sudah dimulai sejak kapan?

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:52]

Boleh sekarang. Sekarang surat, nanti di Kepaniteraan inzage mau melihat apa itu, ya.

872. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL [01:25:59]

Siap, Yang Mulia.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:59]

Tidak melihat, tapi fokus yang mau didalami yang mana.

874. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL [01:26:03]

Siap, Yang Mulia.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:04]

Ya, baik. Ada lagi dari Pihak Bawaslu atau KPU? Cukup, ya, Bawaslu, Mas Totok? Cukup. Dari Pihak Terkait?

876. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [01:26:12]

Izin Yang Mulia, kami Pihak Terkait 47, sebenarnya kami ingin mengajukan Permohonan inzage (...)

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:18]

Ya.

878. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [01:26:19]

Di hari ini, gitu.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:20]

Ya silakan, suratnya ada inzage?

880. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [01:26:22]

Harus bersurat atau lisan?

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:24]

Pakai surat.

882. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 47/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ZULKIFLI [01:26:25]

Oke.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:26]

Kan cepat. Masa Kuasa Hukum profesional buat surat saja lama, kalau lama nanti saya sampaikan ke Prinsipal, dikurangi nanti.

Ya, baik. Jadi sekali lagi saya ulangi, sidang untuk mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat buktinya kalau ada tambahan, tadi seperti anu ... punyanya Pak Refly Harun akan disahkan pada kesempatan itu, tapi waktunya akan diberitahukan oleh Kepaniteraan dalam waktu yang cukup, sehingga Saudara-Saudara bisa menyiapkan jawabannya, ya, cukup ya? Baik.
Apalagi?

884. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:12]

Izin, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:13]

Ya.

886. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:14] NOMOR

Untuk yang 269.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:18]

Ya.

888. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:18] NOMOR

Provinsi Kalimantan Tengah, karena tadi sudah dicabut.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:21]

Ya.

890. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:21] NOMOR

Berarti agenda yang lain sudah selesai?

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:23]

Ya selesai. Nanti mau menjawab apa?

892. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:25] NOMOR

Oke, terima kasih.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:27]

Nanti menjawab makhluk ghoib nanti.

894. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:30] NOMOR

Terima kasih, Yang Mulia.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:30]

Ya, berarti sudah selesai.

**896. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:32]**

Ya, terima kasih. Siap, Yang Mulia.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:34]

Argomernya sudah enggak jalan lagi itu.

**898. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
269/PHPU.GUB-XXIII/2025: BIAS LAYAR [01:27:37]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:40]

Baik. Baik, termasuk anu ... Bawaslu dan KPUnya juga sudah selesai, ya. Lebih baik dipanjang-panjangkan daripada selesai kan itu.
Baik. Sidang selesai, terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 09.33 WIB

Jakarta, 9 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

